

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan terhadap kesesuaian penerapan akuntansi persediaan PT Semen Baturaja dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 14 tentang Persediaan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum, pencatatan persediaan pada PT Semen Baturaja telah sesuai dengan PSAK 14 yang didukung oleh hal sebagai berikut:

- a) **Klasifikasi Persediaan**

PT Semen Baturaja mengklasifikasikan persediaannya menjadi 4 jenis akun persediaan, yaitu akun bahan baku dan penolong, barang dalam proses, barang jadi, serta suku cadang. Hal ini telah sesuai dengan pernyataan pada PSAK 14 paragraf 07.

- b) **Pengakuan dan Pengukuran Persediaan**

Pengakuan dan pengukuran persediaan yang dilakukan oleh PT Semen Baturaja telah sesuai dengan PSAK 14 dikarenakan persediaan perseroan diukur pada harga perolehan dan nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Sementara itu, terdapat dua metode arus biaya persediaan yang digunakan PT Semen Baturaja untuk menghitung harga perolehan persediaan, yaitu metode rata-rata tertimbang untuk menghitung harga perolehan barang dalam proses dan barang jadi serta metode rata-rata bergerak untuk menghitung harga perolehan bahan baku, penolong, dan suku cadang

c) Penyajian dan Pengungkapan Persediaan

PT Semen Baturaja menyajikan persediaannya sebagai bagian aset lancar pada laporan posisi keuangan dan sebagai beban pokok persediaan pada laporan laba rugi perusahaan. Perseroan juga mengungkapkan beberapa hal yang seharusnya diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan dengan cukup lengkap sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 14. Hal-hal yang telah diungkapkan oleh PT Semen Baturaja dalam laporan posisi keuangannya meliputi:

- 1) Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
- 2) Mencatat jumlah total persediaan dan jumlah nilai tercatat terkait persediaan menurut klasifikasi yang sesuai;
- 3) Mencatat jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan;
- 4) Jumlah setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;
- 5) Nilai tercatat persediaan yang diperuntukkan sebagai jaminan kewajiban;

- 6) Kebijakan penyisihan cadangan persediaan usang dan bergerak lambat;
dan
 - 7) Kebijakan asuransi persediaan yang telah ditetapkan perusahaan untuk menanggung risiko kerugian persediaan.
2. Terdapat beberapa faktor pendorong dan penghambat pada PT Semen Baturaja dalam menerapkan PSAK 14. Faktor pendorong tersebut ialah terciptanya beban pokok penjualan yang akrual dan dapat menentukan metode pencatatan persediaan yang tepat. Sedangkan faktor penghambat perseroan dalam penerapan PSAK 14 ialah metode penilaian yang kurang efektif dan perbedaan metode dalam penentuan harga perolehan.

4.2 Keterbatasan Penulisan

Pada penulisan karya tulis ini ini, terdapat beberapa keterbatasan dan kendala yang dialami penulis dalam penyusunan karya tulis tugas akhir ini. Keterbatasan ini dapat menjadi faktor agar peneliti selanjutnya lebih memperhatikan pembahasan dalam menyusun karya tulis berikutnya. Beberapa keterbatasan tersebut diantaranya.

1. Kurangnya informasi terkait pembahasan faktor penghambat dalam penerapan PSAK 14 pada PT Semen Baturaja Tbk. yang hanya berdasarkan analisis penulis dari Catatan atas Laporan Keuangan.
2. Adanya keterbatasan penulisan dengan hanya menggunakan data sekunder tanpa melakukan wawancara secara langsung kepada objek penulisan sehingga tidak menunjukkan keadaan objek penulisan yang sesungguhnya.

4.3 Saran

Berdasarkan penulisan yang telah dilakukan pada karya tulis ini, terdapat saran yang ingin ditujukan kepada penulis selanjutnya untuk menyempurnakan karya tulis berikutnya. Penulis menyadari bahwa penulisan karya tulis ini masih memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Dalam penulisan selanjutnya, disarankan untuk menggunakan metode wawancara dalam menjawab permasalahan terkait tema ini. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan pembahasan yang lebih akurat dan andal dalam penelitiannya.